

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perang Yaman dan banyak konflik di Timur Tengah menimbulkan banyak korban yang berjatuhan. Krisis makanan, air, serta obat-obatan di Yaman serta konflik lainnya, sebagian besar disebabkan oleh dampak dari agresi militer Arab Saudi. Pada krisis kemanusiaan di Yaman sebagai contoh, Arab Saudi menjadi dalang utama dalam menyebabkan krisis tersebut terjadi dimana Arab Saudi memblokir bantuan yang akan masuk terhadap beberapa konflik terutama di Yaman, kemudian Arab Saudi sendiri menjatuhkan bom terhadap banyak fasilitas publik seperti rumah sakit, sekolah, dan pembangkit listrik. Korban yang dihasilkan dari peperangan ini sebagian besar justru adalah masyarakat Yaman sendiri.

Amerika Serikat sendiri ikut terlibat dalam peperangan di kawasan Timur Tengah dengan diberikannya bantuan militer, iintelijensi, serta penjualan alat perang terhadap Arab Saudi. Pada kenyataannya, Arab Saudi telah menggunakan alat perang yang didapat dari Amerika Serikat secara berlebihan. Banyak pihak yang menyalahkan Amerika Serikat yang seharusnya menghentikan kegilaan Arab Saudi di perang Yaman dengan menghentikan segala bantuan mereka terhadap Arab Saudi terutama menghentikan penjualan alat perang terhadap Arab Saudi.

Kongres Amerika Serikat sendiri sudah berulang kali mengangkat masalah ini dan mengusulkan pemerintah Amerika Serikat untuk memberhentikan

penjualan alat perang terhadap Arab Saudi. Namun respon dari pemerintah Amerika Serikat, melalui Presiden Donald Trump justru menghiraukan hal tersebut dimana Amerika Serikat pada 2017 menandatangani kesepakatan dalam penjualan alat perang dengan jumlah yang lebih besar dari sebelumnya, kesepakatan itu sendiri bernilai \$110 Milyar. Kebijakan Amerika Serikat dalam terus mendukung Arab Saudi di sejumlah perang di Timur Tengah menimbulkan sebuah rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh interdependensi kompleks terhadap hubungan Amerika Serikat dan Arab Saudi pada tahun 2015-2019?

Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, maka penulis menggunakan konsep yang digagas oleh Keohane & Nye yaitu konsep interdependensi kompleks. Konsep ini menjelaskan bahwa ketergantungan antara negara akan membuat pengambilan kebijakan semakin sulit untuk dilakukan oleh negara. Hal ini dikarenakan terdapat ketergantungan di berbagai aspek sehingga setiap kebijakan yang akan diambil akan mempengaruhi setiap aspek dalam kerjasama kedua negara tersebut. Dalam melihat bahwa terdapatnya interdependensi kompleks terhadap kerjasama antara aktor yang terlibat maka terdapat 3 karakteristik utama, yaitu; *Multiple Issues*, *Multiple Channels*, dan *Non-use Military*.

Pada bab II terdapat beberapa aktor yang terlibat dalam hubungan Amerika Serikat dan Arab Saudi. Sesuai dengan poin-poin yang disebutkan dalam karakteristik *Multiple Channels*, yaitu; *Interstate*, *Transgovernmental*, dan *Transnational transaction*. *Interstate* sendiri adalah hubungan antara aktor negara seperti halnya Amerika Serikat dan Arab Saudi. Kedua negara tersebut memiliki

keergantungan dalam saling memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan, Amerika Serikat membutuhkan minyak dari Arab Saudi dan Arab Saudi membutuhkan peralatan perang yang canggih dari Amerika Serikat.

Kemudian *transgovernmental* adalah terdapatnya aktor lain dalam hubungan kedua negara, dalam hal ini OPEC sebagai organisasi internasional memiliki peran yang penting dalam hubungan Amerika Serikat dan Arab Saudi dimana OPEC memiliki kemampuan dalam mengatur produksi serta mempengaruhi harga minyak dunia yang akan berdampak terhadap perekonomian Amerika Serikat. Selanjutnya adalah *transnational transaction* dimana terjadinya kerjasama antara aktor negara dan aktor non-negara seperti perusahaan multinasional yang dideskripsikan dengan hubungan antara Amerika Serikat dan Saudi Aramco. Saudi Aramco melakukan investasi yang besar terhadap Amerika Serikat, hal tersebut sangat membantu Amerika Serikat dalam membuka lapangan pekerjaan dan kebutuhan perusahaan Amerika Serikat terhadap investor.

Kemudian pada bab III telah dijelaskan bagaimana terdapatnya kerjasama di berbagai sektor isu dalam hubungan Amerika Serikat dan Arab Saudi. Isu-isu tersebut berdampak dalam mempengaruhi kebijakan Amerika Serikat yang tetap mendukung Arab Saudi dengan memberikan banyak bantuan terutama bantuan militer. Kebijakan yang diambil oleh Amerika Serikat akan mempengaruhi kerjasama kedua negara pada sektor lainnya. Terlebih dalam beberapa konflik di Timur Tengah, Amerika Serikat dan Arab Saudi memiliki kepentingan yang sama. Pemberhentian dalam membantu Arab Saudi di berbagai konflik di Timur Tengah merupakan pilihan yang sulit untuk dilakukan oleh Amerika Serikat melihat keuntungan yang didapat dari penjualan senjata serta keuntungan dalam hubungan

Amerika Serikat dan Arab Saudi sangat besar. Dengan menghentikan bantuan Amerika Serikat terhadap Arab Saudi pun akan berdampak dalam kerjasama kedua negara, dengan keuntungan yang didapat dalam hubungan ini maka akan sulit bagi Amerika Serikat menerima resiko dalam memberhentikan bantuan terhadap Arab Saudi.

Dalam interdependensi kompleks disebutkan bahwa dalam hubungan yang saling bergantung, aktor yang terlibat mendapatkan pengaruh yang positif dan juga pengaruh negatif. Pengaruh positif dalam hubungan tersebut bagi Amerika Serikat adalah Arab Saudi telah banyak memenuhi kepentingan Amerika Serikat dalam mengejar keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya ketersediaan minyak, investasi serta lapangan pekerjaan bagi masyarakat Amerika Serikat, selain itu Arab Saudi telah membantu Amerika Serikat dalam mengejar kepentingan di kawasan Timur Tengah.

Pengaruh negatif yang didapatkan dari hubungan ini adalah dengan adanya ketergantungan diatas, maka pengambilan keputusan akan lebih sulit dilakukan oleh Amerika Serikat dimana banyaknya keuntungan serta kepentingan Amerika Serikat yang akan dipengaruhi oleh setiap kebijakan yang akan diambil. Pemberhentian bantuan Amerika Serikat terhadap Arab Saudi akan mempengaruhi hubungan kedua negara di sektor lainnya terutama akan mengurangi keuntungan besar yang didapat oleh Amerika Serikat dalam meningkatkan perekonomian negara mereka.